

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin



Pada awalnya TK Baitul Ma'mur berdiri tahun 2006 yang dibawah kepemimpinan bapak Imam Sadikin, S.Pd, bangunan fisik yang terletak di satu atap dengan taman Pendidikan Al Qur'an Baitul Ma'mur. Pada saat itu ada beberapa tokoh masyarakat menghendaki adanya sebuah sekolah taman kanak-kanak dikarenakan dijalan Sumakara Landasan Ulin ini balum adanya sekolah TK. Kemudian tokoh masyarakat mengadakan rapat pada bulan februari 2006 dan menyetujui adanya sekolah TK yang bangunannya satu atap dengan taman Pendidikan Alqur'an untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dibuatlah pembentukan Yayasan Bapak Suyanto. Sekrataris Bapak Misno, bendahara Bapak Ihcanudin, Pengawas Bapak Slamet dan pembentukan struktur sekolah yang terdiri dari kepala sekolah Bapak Imam Sadikin, S.Pd dengan dua pendidik yaitu Ibu Irma Purnama Dewi. A. Ma dan Ibu Lisa.

Pada tahun Pelajaran 2006-2007 dibukalah penerima murid baru, pada saat itu ada 18 anak sebagai murid pertama di TK Baitul Ma'mur Dan satu Kepala Sekolah dan dua Pendidik. Harapan kedepannya adalah TK Baitul Ma'mur bisa menjadi lembaga yang berkembang dan bisa membantu tumbuh kembangkan Anak Usia Dini yang sesuai dengan standar PAUD, serta juga bisa mengikuti perkembangan zaman.

a) Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| 1) Nama PAUD : | TK Baitul Ma'mur |
| 2) Status PAUD | : Swasta |
| 3) Ijin Operasional | : 007/PAUD/SK/II/2017 |
| 4) NPSN TK : | 30312265 |
| 5) Nama Kepala Sekolah | : Imam Sadikin, S.Pd |
| 6) No. Tlp/ : | 0811505025 |
| 7) Tahun Berdiri : | 2006 |

2. Lokasi TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin

TK Baitul Ma'mur landasan Ulin Terletak JL. SUKAMARA RT 03 RW 02 Kel Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Baitul Ma'mur Lanadasan Ulin

TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin Visi, Misi dan Tujuan dalam meningkatkan kualitas peserta didik, yang diberikan Isi Visi, Misi dan Tujuan

PAUD Ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mengjadikan peserta didik yang kreatif berakhlak mulia dan mencintai lingkungan.

b. Misi

- 1) Mengjadikan generasi yang kreatif dan mandiri
- 2) Memiliki kepribadian yang sopan dan santun
- 3) Mencintai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

c. Tujuan

Mengarahkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif, mandiri, memiliki kepribadian yang sopan dan santun dan mencintai lingkungan.

4. Keadaan Guru Dan Staf TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin

Tabel 4.1 Keadaan Guru

No	Nama	Jabatan
1	Imam Sadikin, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Siti Aisyah M.Pd	Wali kelas A1
3	Ani Yulinda, S.Pd	Wali kelas A2
4	Khairatun Ni'mah S.Pd	Wali kelas A3
5	Muliana, S.Pd	Wali kelas B1
6	Yunita Ambarwati, S.Pd	Wali kelas B2
7	Nike Sovalia Agustine, S.Pd	Wali kelas B3
8	Laily Hayati, S.Pd	Guru pendamping A1
9	Rini Ariani, S.Pd	Guru pendamping A1
10	Noor Fitriana, S.Pd	Guru pendamping A2
11	Istiqomah, S.Pd	Guru pendamping A2
12	Rahmatul Laili, S.Pd	Guru pendamping A3
13	Nurwahyu Ningsih, S.Pd	Guru pendamping B1
14	Norlianti, S.Pd	Guru pendamping B2
15	Magfirah, S.Pd	Guru pendamping B2
16	Nani Widya Wahyuni	Guru pendamping B3
17	Yuliawati	Guru pendamping B3

5. Sarana dan Prasarana TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki TK Baitul Ma'mur landasan Ulin yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, fasilitas dan sarana prasarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar mengajar. Penyajian data sarana dan prasarana TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana Outdoor dan Indoor TK Baitul Ma'mur

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Anak	36	Baik
2	Papan Tulis	6	Baik
3	Lemari	18	Baik
4	Ac	1	Baik
5	Tempat cuci Tangan	7	Baik
6	Gambar lambang Negara	1	Baik
7	Gambar Presiden dan wakil Presiden	1	Baik
8	Jam Dinding	7	Baik
9	Tempat sampah	15	Baik
10	Rak Sepatu	12	Baik
11	perosotan	1	Baik
12	Ayunan	1	Baik
13	Panjatan (jaring kubus)	1	Baik
14	Jungkitan	1	Baik
15	Tangga setengah Lingkaran	1	Baik

Tabel 4.3 Prasarana TK Baitul Ma'mur

No	Jenis	Jenis ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi rusak	Ketegori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kantor/ Kepala TK	1	1	—	—		
2	Ruang kelas	6	6	—	—		
3	Kamar Mandi	2	2	—	—		
4	Halaman sekolah	1	1	—	—		

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut penyajian data yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, Guru kelompok A dan B Di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin. Setelah data terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data tentang pola kepemimpinan dan pola komunikasi interpersonal kepala PAUD Laki-laki.

Hal ini di lakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam terkait pola kepemimpinan dan pola komunikasi interpersonal kepala PAUD Laki-laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin.

1. Pola kepemimpinan kepala PAUD Laki-laki

a. Tipe pola kepemimpinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Baitul Ma'mur bahwa pola kepemimpinan di TK Baitul Ma'mur memiliki pola kepemimpinan yang demokratis. Bapak IS sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa pola kepemimpinan demokratis adalah dengan cara melibatkan para guru untuk mengambil suatu keputusan dan untuk merencanakan program untuk satu tahun yang akan datang, jadi musyawarah adalah langkah-langkah kepala sekolah dalam pola kepemimpinan di TK Baitul Ma'mur agar berjalan efektif. Sebagaimana disampaikan langsung oleh Bapak IS,



“Yang pertama kita mengajak musyawarah antar pendidik guru-guru kita ajak rapat musyawarah untuk menentukan program program Yang akan di capai satu tahun yang akan datang, (CWK. 1.1)

Selain itu, terkait visi/misi sekolah kepala sekolah juga mengadakan musyawarah kepada para dewan guru dan orang tua. Kenapa harus mengadakan musyawarah membuat visi/misi sekolah karena visi /misi

sekolah itu tidak jauh berbeda dengan lingkungan sekolah dan orang tua, berikut kutipan dari informan yaitu ibu I :

“Yang pertama dengan cara melibatkan guru baru memberi arahan dan pengarahannya kepada dewan guru. (CWGK.3.1) Dengan cara musyawarah semua dewan guru kita lihat kondisi sekolah gimana keadaan lingkungan bagaimana soalnya kan kalau menentukan visi sekolah tu kada jauh beda dari kondisi sekolah lingkungan dan orang tua, (CWGK.3.2)

Selain melibatkan guru, musyawarah juga melibatkan kepada orang tua karena orang tua juga menjadi bagian penting dari kebijakan kebijakan atau keputusan keputusan yang harus di sepakati oleh semua kalangan karena kebijakan atau keputusan itu berasal dari semua komponen keluarga sekolah selain guru juga orang tua, berikut kutipan dari bapak IS yaitu:

“Kita juga bekerja sama bersama guru antar pendidik dengan orang tua jadi ada semacam batasan batasan yang akan di lakukan musyawarah orang tua yaitu mengenai kegiatan kegiatan ini bekerja dengan orang tua. Kegiatan ini cukup di handle oleh dewan guru, (CWK.1.2)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak IS selaku kepala sekolah TK Baitul Ma'mur terkait dengan pola kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah bagaimana cara kepala sekolah untuk mengambil suatu keputusan, seperti jika ada hambatan atau masalah dari internal atau eksternal. Maka jalan keluar yang diambil oleh kepala sekolah itu dengan diadakannya musyawarah yang jelas kepala sekolah mengambil dengan cara musyawarah atau dengan diskusi, sebagaimana di kutip langsung oleh kepala sekolah bapak IS yaitu :

“Masalah seperti ini kita harus selesaikan pertama kita panggil apabila di internal kita ada masalah kita panggil mereka kita tanya

apa permasalahannya kira kira gimana jalan keluarnya jadi kita panggil mereka kita ajak diskusi apa penyebabnya dan syukur syukur jalan keluarnya seperti apa, (CWK.1.7)

Namun dalam perjalanan kepemimpinannya kepala sekolah tidak semua hal harus diputuskan dengan musyawarah bapak IS juga sering mengambil suatu keputusan sepihak tanpa berkordinasi kepada guru atau orang tua hal seperti ini dikarenakan nya ada hal sesuatu yang sifatnya mendadak atau melihat situasi atau kondisi tersebut. Berikut kutipan langsung oleh Bapak IS:

“orang tua apabila kita ajak musyawarah tidak hadir yang ketiga apabila orang tua tidak memahami tentunya tentang kegiatan yang kita laksanakan dii sekolah. Kalau hambatan untuk guru itu kurang jelas informasi karena seorang kepala sekolah ini terkadang bisa mengambil suatu kebijakan sepihak tanpa berkordinasi dengan guru ataupun orang tua kebijakan ini bisa sifatnya mendadak atau melihat situasi dan kondisi, (CWK. 1.4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yaitu ibu I adapun langkah langkah kepala sekolah dalam pola kepemimpinan di TK Baitul Ma'mur ini agar berjalan efektif yaitu dengan cara selalu memotivasi para guru dan selalu memberikan arahan bimbingan kepada kami. Sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu I:

“Dengan cara memotivasi kami memberikan arahan bimbingan agar kami semnagat seperti misalnya ada dari pemerintah seperti guru penggerak POP nah nati kepala sekolah menyampaikan menyamangati kami agar kami bisa mengikuti pelatihan /atau aturan dari pemerintah agar sekolah bisa lebih maju dan bisa lebih kreyatif lagi agar tidak monoton jadi mau gak mau guru itu harus bisa, maka dari itu kepala sekolah memberikan motivasi semangat dan bimbingan. Beliau bagus jadi pemimpin di sekolah, (CWGK.2.1)

Selain itu juga informan ibu I mengatakan terkait dengan pola kepemimpinan kepala sekolah lakukan ketika ada suatu masalah kepala

sekolah menerima saran, ide, masukan, dari dewan guru, informan ibu A juga mengatakan bahwa kepala sekolah sangat menerima saran, ataupun masukan, ide, sebagaimana di sampaikan langsung oleh ibu I yaitu bahwa:

“Ya sangat menerima. Ya sangat demokratis” (CWGK.2.10)

Terkait dengan hal itu informan ibu A berbalik dengan jawaban dari informan ibu I yaitu kepala sekolah selalu menerima saran atau masukan dari para dewan guru dan pada akhirnya keputusan itu selalu punya kepala sekolah yang di ambil. berikut kutipan oleh informan ibu A yaitu:

“Memang sebenarnya bapak itu selalu menerima ayu teman teman apa sarannya tapi akhhirnya keputusan punya bapak juga yang di ambil, (CWGK.3.10)

Berdasarkan hasil penyajian data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tipe pola kepemimpinan kepala sekolah TK Baitul Ma'mur adalah tipe kepemimpinan yang demokratis yang mana kepala sekolah selalu melibatkan para guru untuk mengambil suatu keputusan dengan musyawarah. Selain para dewan guru kepala sekolah juga melibatkan para orang tua dalam pola kepemimpinannya dengan melakukan musyawarah yang tidak hanya para dewan guru akan tetapi orang tua juga dilibatkan dalam musyawarah atau pengambilan suatu keputusan atau kebijakan sekolah

b. Hambatan-hambatan dalam pola kepemimpinan

Adapun hambatan dalam kepemimpinan Bapak IS juga mengatakan ada beberapa hambatan yang di alami. Bedasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Baitul Ma'mur bahwa kepala sekolah TK Baitul Ma'mur

mengatakan bahwa ada beberapa hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dalam pola kepemimpinannya agar berjalan efektif, berikut kutipan langsung oleh bapak IS yaitu:

“Mungkin ada beberapa hambatan yang kita alami di lapangan ketika menjalankan program yang pertama ada beberapa orang tua yang kurang memahami tentang pendidikan usia dini,(CWK, 1.4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ibu I adapun langkah langkah kepala sekolah dalam pola kepemimpinan ketika ada hambatan di PAUD kepala sekolah bapak IS selalu mengatakan jangan pantang menyerah kalau gagal coba lagi, agar kepemimpinan itu berjalan efektif berikut kutipan langsung oleh informan yaitu ibu I :

“Selama ini pak imam menjadi kepala sekolah misalnya kami ada hambatan misalnya seperti menerapkan kurikulum mardeka namanya balum pernah kan pasti ada yang salah ada yang apa. Itu yang penting kami jalani dulu kata kepala sekolah yang penting kita jalani dulu kalau misalnya kedepannya ya ada yang salah nanti kita perbaiki lagi jadi mencoba dulu kaya kemaren di semester satu itu kan kami baru belajar setelah kami jelani dulukan ternyata di semester dua ini kan kita ganti lebih baik lagi kepala sekolah biasanya selalu memotivasi ketika ada hambatan selalu menyemangati jangan ragu mencoba jadi kita coba dulu jangan takut salah,(CWGK.2.4)

Berdasarkan hasil penyajian data di atas maka dapat di simpulkan bahwa hambatan hambatan yang dialami kepala sekolah dalam kepemimpinannya adalah hambatan di lapangan seperti menjalankan program dan orang tua yang kurang pemahaman tentang anak usia dini.

c. Strategi dalam pola kepemimpinan di Tk Baitul Ma'mur

Informan Ibu I juga mengatakan bahwa, adapun strategi yang di ambil oleh kepala sekolah di TK Baitul ma'mur ketika ada hambatan, sebagaimana yang disampaikan langsung oleh ibu I yaitu:

“Kalau strateginya kami selalu di perintah selalu untuk mencoba dan jangan sampai takut salah. Jadi orang itu jangan patah semangat jangan takut salah karena kami ini belajar nya selalu bersama tidak ada ini bisa ni tidak. tidak begitu satu bisa semua harus bisa,(CWGK.2.5)

Selain itu juga kepala sekolah mengatakan terkait bagaimana strateginya untuk mencapai rencana-rencana tersebut yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu kita niatkan dan tidak bosan-bosannya para pendidik dan dewan guru diajak untuk memperbaiki atau membuat program yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan tentunya kita harus kerja keras. Berikut kutipan langsung oleh kepala sekolah bapak IS yaitu:

“Yang jelas kita niatkan kitaa kerja keras dan tida bosan bosannya para pendidik dan guru kita ajak untuk memperbaiki atau membikin program program yang lebih baik dari sebelumnya dan itupun kita sampaikan ke orang tua agar orang tua menilai bahwasanya sekolah disini enak terbaik bukan hanya omong kosong jadi betul betul kita programkan,(CWK.1.6)

Berikut kesimpulan strategi dalam pola kepemimpinan kepala sekolah TK Baitul Ma'mur landasan ulin, bahwa strateginya di antara lain adalah dengan niat dan selalu mengajak para dewan guru untuk selalu kerja

keras dan memotivasi para dewan guru ketika ada hambatan dan selalu terus mencoba dan jangan takut salah.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan di olah dan telah di paparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pengenalisian data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang di sajikan. Agar terarahnya proses analisis ini. Penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pola kepemimpinan dan pola komunikasi interpersonal kepala PAUD TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin.

1. Pola kepemimpinan Tk Baitul Ma'mur

TK Baitul Ma'mur memiliki pola kepemimpinan yang demokratis yang di mana pola kepemimpinan demokratis ini melibatkan para guru untuk mengambil suatu keputusan dan untuk merencanakan program untuk satu tahun yang akan datang. Yang mana tipe kepemimpinan demokratis adalah dengan berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pekerjanya, kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan atau para pekerjanya, seorang pemimpin demokratis dihormati dan disegani bukan untuk ditakuti karena perilaku pemimpin demokratis dalam kehidupan organisasional mendorong pada pekerjanya menumbuh kembangkan daya inovasi dan kreativitasnya, pemimpin demokratis sangat mendengarkan pendapat, saran bahkan kritik dari orang lain,

terutama dari pekerjanya.³² TK Baitul Ma'mur juga mengadakan musyawarah kepada dewan guru atau pun kepada orang tua terkait pembuatan visi atau misi sekolah.

selain itu, kepala sekolah orang tua dan guru juga jadi bagian penting dari kebijakan kebijakan atau keputusan yang harus disepakati oleh semua kelangan karena kebijakan atau keputusan itu berasal dari semua komponen keluarga sekolah. Sebagaimana dengan adanya kepala sekolah yang memimpin senantiasa mau terbuka dalam melibatkan wali murid dan masyarakat dalam menganalisis kebutuhan menyusun program sekolah maka diharapkan pendidikan akan berjalan dengan baik dan dapat mejudkan sekolah yang maju. Untuk mensukseskan program atau kebijkan sekolah ada bebarapa teknik yang harus dipilih yaitu merupakan teknik yang dianggap efektif dan efisien disesuaikan dengan kondisi sekolah. Kondisi orang tua siswa kondisi masyarakat dan keuwangan sekolah.³³

namun dalam perjalanan kepemimpinan yang ada di TK Baitu Ma'mur, tidak semua hal harus selalu diputuskan dengan musyawarah, bapak IS selaku kepala sekolah mengatakan juga sering mengambil suatu keputusan sepihak, tanpa berkoordinasi kepada para guru atau orang tua murid dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya mendadak. Atau melihat situasi dan kondisi tersebut. Selain itu langkah-langkah kepala sekolah ketika ada hambatan ataupun permasalahan dalam pola kepemimpinan di TK Baitul Ma'mur agar berjalan efektif yaitu

³² Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Economic, Management and Accounting*, 2 no 2. (2019)

³³ Efni Wati, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9, no. 5 (2015).

dengan cara selalu memberikan arahan bimbingan kepada semua pihak guru. Adapun dalam suana kerja kepemimpinan yang demokratis sebagaimana besar atau hampir seluruh dan keputusan-keputusan penting berasal dari dan disesuaikan dengan tuntutan-tuntutan situasi kelompok, di mana pemimpin bersama dengan anggota kelompok ambil bagian secara aktif didalam perumusan suatu keputusan penting dalam program lembaga.³⁴

namun dalam kepemimpinan kepala sekolah bapak IS mengatakan dalam pola kepemimpinannya ada mengalami hambatan hambatan di lapangan yaitu seperti menjalankan program pertama ada beberapa orang tua yang kurang memahami tentang pendidikan anak usia dini. Selain itu berdasarkan kutipan dari ibu I ada pun langkah langkah kepala sekolah dalam pola kepemimpinannya ketika mengalami suatu hambatan di PAUD kepala sekolah bapak IS selalu mengatakan jangan pantang menyerah dan kalau gagal coba lagi agar kepemimpinan itu berjalan efektif. Faktor suatu kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti pemimpin guna untuk mencapai tujuan yang di inginkan

selain itu juga bapak IS selaku kepala sekolah mengatakan terkait bagaimana strateginya untuk mencapai rencana-rencana yang sudah disusun untuk satu tahun kedepannya yaitu kepala sekolah bapak IS selalu mengingatkan kepada para pendidik dan para dewan guru yang pertama itu dengan niat dan tidak bosan bosannya ntuk selalu mengajak para dewan guru dan para pendidik untuk memperbaiki atau membikin program yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan

³⁴ Maulana Akbar Sanjani, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 76.

nantinya kita harus lebih kerja keras lagi. Sebagaimana yang disebutkan usman effendi fungsi kepemimpinan merupakan memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja mengarahkan organisasi, menjaga komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan perencanaan agar kepemimpinan berjalan efektif.³⁵

³⁵ Sahabuddin and Syahrani, "*Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan.*" 2,no 1, (2022)